

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan peningkatan keterampilan kerja ilmiah dan penguasaan konsep pada pembelajaran bioteknologi melalui pendekatan inkuiri bebas (*free inquiry*) dan pendekatan inkuiri terstruktur (*structured inquiry*) di SMP.

Berdasarkan hasil analisis, hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah disajikan dalam Bab IV, dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. a. Pembelajaran menggunakan pendekatan inkuiri bebas dan inkuiri terstruktur memberikan pengaruh terhadap peningkatan keterampilan kerja ilmiah, dengan kategori peningkatan yang rendah pada kelas inkuiri bebas dan sedang pada kelas inkuiri terstruktur.
- b. Pada kelas inkuiri bebas aspek keterampilan kerja ilmiah yang peningkatannya paling tinggi ialah melakukan observasi, menentukan variabel dan membuat hipotesis, sedangkan pada kelas inkuiri terstruktur ialah aspek merumuskan masalah, merancang dan mengkomunikasikan hasil percobaan.

- c. Untuk aspek kinerja siswa pada kelas inkuiri bebas lebih baik dibandingkan dengan kelas inkuiri terstruktur.
2. Tidak ada perbedaan penguasaan konsep antara kelas yang menggunakan pembelajaran dengan pendekatan inkuiri bebas dan inkuiri terstruktur. Dari uji gain ternormalisasi keduanya berada dalam kategori peningkatan rendah.
3. Siswa dari kedua kelas eksperimen memberikan tanggapan yang baik terhadap sikap ilmiah setelah pembelajaran bioteknologi.
4. Siswa dari kedua kelas eksperimen memberikan tanggapan yang positif terhadap pembelajaran bioteknologi.

## B. Saran

Ada beberapa saran yang mudah-mudahan dapat dilaksanakan oleh beberapa pihak , antara lain :

1. Dalam penelitian ini aspek-aspek keterampilan kerja ilmiah yang masih perlu dikembangkan adalah kemampuan dalam melakukan observasi, merumuskan masalah, dan membuat hipotesis.
2. Guru dapat menggali lebih jauh sikap ilmiah siswa dari setiap pembelajaran sehingga sikap ilmiah tampak pada perilaku siswa, sebab dari hasil penelitian ini tampak kinerja siswa pada kedua kelas inkuiri masih kurang baik jika dibandingkan dengan pernyataan siswa terhadap sikap ilmiah.

3. Pembelajaran dengan pendekatan inkuiri dapat menjadi alternatif pembelajaran pada pokok bahasan yang lain untuk meningkatkan keterampilan kerja ilmiah dan penguasaan konsep.



